

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Banyuwangi memiliki beragam potensi yang bisa menjadi sumber inspirasi dalam berkarya seni, sehingga menimbulkan keinginan dan kesadaran untuk mencintai tradisi lokal Banyuwangi. Kesenian modern menyebabkan kesenian tradisional kurang diminati oleh generasi muda. Akibatnya kesenian tradisi semakin sulit bertahan. Pada dasarnya sebagian masyarakat telah memperjuangkan agar kebudayaan itu kembali diminati, tapi perlu ada suatu media yang sesuai agar kawula muda mulai menyadari eksistensi dan keistimewaan budayanya.
2. Pembuatan komik memerlukan kekuatan imajinasi yang bagus agar dapat tercipta sebuah karya yang maksimal. Komposisi lay out yang matang bersatu dengan pola makna yang tertuang dalam tek dan gambar komik harus mampu membuat pembaca mengerti atau yang terbaik menyukai sebuah karya komik.
3. Kisah asmara antara laki-laki dan perempuan menjadi masalah yang tak ada habisnya untuk dikupas dalam berbagai media seperti komik, film, novel atau buku-buku pengetahuan ilmiah. Namun seiring bergesernya budaya akibat globalisasi banyak nilai-nilai moral yang tergeser oleh budaya modern. Hanya sekedar untuk memberitahu bahwa disatu titik waktu di masa lalu sebuah kisah perjodohan yang unik dan santun pernah terlembaga. Basanan,

Wangsalan, Mantra adalah satu kebudayaan yang telah langka dipergunakan tersebar di seluruh Nusantara yang menjadi nilai khusus dalam hubungan lelaki dan perempuan sebagai ungkapan cinta.

## **B. Saran**

1. Pembuatan komik yang memerlukan energi imajinasi yang kuat membutuhkan asupan referensi yang cukup untuk menambah keunikan cerita maupun gambaran visual yang menarik. Perspektif yang berbeda-beda diolah dalam pola pikir yang diterjemahkan dengan cara tutur yang baik walaupun tentang cerita sehari-hari akan menjadi sebuah kisah yang unik.
2. Suspensi-suspensi yang tepat dalam rangkaian tutur komik sangat diperlukan untuk menggiring pembaca menelusuri panel-panel komik dan menikmati setiap bagiannya.

## KEPUSTAKAAN

- Abdullah, Irwan, *Bahasa Nusantara*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1999.
- “Adat Kanggo Timbange Penguripan”, *Seblang, Majalah Budaya Kaping 6 September-Oktober, 2007*.
- “Adat Kebo-keboan”, *Seblang, Majalah Basa Using Kaping 4 Januari-Februari, 2007*.
- Ali, Hasan, *Sekilas Perang Puputan Bayu*, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, Banyuwangi, 2006.
- “Barong Kesenian Asli Banyuwangi”, *Seblang, Majalah Budaya Kaping 3 Oktober, 2006*.
- “Dari kemiren ke Hollywood”, *Kompas, Sabtu 3 November, 2007*.
- Edi, Suryono, *Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Sikap Masyarakat Using Pada Tradisi Gredoan Sebagai Proses Pencarian Jodoh*, Studi di Desa Macan Putih, Kecamatan Kabat, Kabupaten Banyuwangi, Perpusda Banyuwangi, 1994.
- Hikmat Darmawan, *Dari Gatot Kaca Hingga Batman, Potensi-Potensi Naratif Komik*, Orakel, Yogyakarta, 2005.
- “Hari Jadi Banyuwangi dan Blambangan”, Pemda Banyuwangi, 1977.
- “*Kalender Wisata Kabupaten Banyuwangi 2007*”, Dinas Pariwisata Banyuwangi.
- Noer, Dasoeki, *Lintasan Sejarah Blambangan*, Pusat Studi Budaya Banyuwangi, Banyuwangi, 2002.
- “Penari Gandrung dan Gerak Sosial Banyuwangi”, *Srinthil Media Perempuan Multikultural edisi 012, Desantara, 2007*.
- R.M., Poerbatjaraka dan Tarjan Hadidjaja, *Kepustakaan Jawa*, Jakarta, 1952.
- Samsubur, *Sejarah Kerajaan Blambangan*, Banyuwangi, 2004.
- Saputra, Heru S.P., *Memuja Mantra*, Lkis, Yogyakarta, 2007.

Solomon, Charles, *The Complete Kodak Animation Book*, Easman Kodak Company, 1883.

Syafrani, Femmy dan Yulyana, *Galau Putri Calon Arang*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003.

“Tarian Kehidupan Gamdrung Temu”, *Kompas*, Jum 'at 26 Oktober, 2007.

[http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Banyuwangi](http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Banyuwangi).

[http://id.wikipedia.org/wiki/Seni\\_Budaya\\_Banyuwangi](http://id.wikipedia.org/wiki/Seni_Budaya_Banyuwangi).

